

FKBN Bagikan 3.000 Masker di Malioboro



KR-Saifulah Nur Ichwan

FKBN bersama TNI dan Polri saat membagikan masker ke tukang becak di Malioboro.

YOGYA (KR) - Forum Kader Bela Negara (FKBN) DIY bersama TNI-Polri dan Satpol PP, Kamis (1/10) sore membagikan 3.000 masker di kawasan Malioboro. Kegiatan itu dalam rangka memperingati Kesaktian Pancasila 1 Oktober.

Kepala Badan Koordinator Wilayah FKBN DIY Heruwintoko menjelaskan, pembagian masker ini merupakan bagian mengajak masyarakat ikut bela negara di masa pandemi Covid-19. Salah satu caranya melaksanakan 3 M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

"Zaman sekarang bela negara tidak harus angkat senjata. Tapi menerapkan 3M sebagai protokol kesehatan itu juga bagian bela negara. Makanya dalam memperingati Kesaktian Pancasila ini, kami bagikan masker ke masyarakat yang berada di Malioboro," kata Heruwintoko.

Dandim 0734/Kota Yoga Kol Arm Tejo Widhuro mengatakan, dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di Kota Yoga, setiap hari selalu dilaksanakan oleh TNI-Polri dan Satpol PP. Petugas selalu memberikan sosialisasi dan penindakan bagi masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

"Malioboro banyak dikunjungi masyarakat, baik lokal maupun luar daerah. Kami bersama Polri dan Satpol PP selalu menegakkan protokol kesehatan di sini. Hal itu untuk mencegah penyebaran virus Corona," kata Dandim. (Sni)-f

Sosialisasi Zakat dan Wakaf Melalui Medsos

YOGYA (KR) - Indonesia memiliki potensi perolehan zakat mencapai Rp 218 triliun tiap tahun. Hanya saja capaian yang berhasil dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) baru sekitar Rp 9 triliun. "Karena itu menjadi tugas bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk terus mensosialisasikan pemahaman zakat kepada khalayak luas," tandas Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Edhi Gunawan, Kamis (1/10).

Menurut Edhi, jika pemahaman umat semakin baik, harapannya perolehan zakat juga akan naik. Karena itulah perlu pemberian informasi yang langsung dengan umat sehingga dapat memberikan pemahaman zakat yang baik.

Sementara Kabid Penais Zawa Kanwil Kemenag DIY, Muklas berharap penyuluh dapat menjadi Duta Wakaf di wilayah masing-masing. Apalagi sejauh ini wakaf belum begitu menjadi perhatian dalam pengelolaannya. "Padahal dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat," ujar Muklas.

Dikatakan, saat ini umat menghadapi masalah kemiskinan dan kefakiran serta pengangguran. Semua makin meningkat karena dampak Covid-19. "Karena itu kami minta penyuluh harus memahami persoalan yang dihadapi masyarakat," sambung. (Feb)-f

Pemuda Pancasila DIY Tabur Sejuta Bunga



KR-Juwintarto

Pemuda Pancasila tabur sejuta bunga di TMP Kusumanegara.

YOGYA (KR) - Memperingati 55 Tahun Kesaktian Pancasila, ratusan anggota Pemuda Pancasila DIY menggelar Tabur Sejuta Bunga untuk pahlawan di TMP Kusumanegara, Kamis (1/10). Dilanjutkan bakas pemberian tali asih pada petugas penjaga makam.

"Pemuda Pancasila rutin memberi penghormatan pada pahlawan. Pemberian tali asih intinya kita berbagi membahagiakan keluarga petugas TMP yang menjaga 24 jam tidak hanya menjaga fisik tapi juga roh para pahlawan yang menjadi teladan dalam perjuangan untuk bangsa," ungkap Ketua Majelis Pimpinan Wilayah (MPW) Pemuda Pancasila DIY, Fariad Jayen Soepardjan di sela kegiatan.

Fariad mengapresiasi antusiasme Ketua dari 5 MPC (Majelis Pimpinan Cabang) dan seluruh anggota dari 5 kabupaten/kota wilayah DIY dalam tabur sejuta bunga ini menunjukkan semangat patriotisme dan kecintaan pada tanah air dan bangsa. "Pemuda Pancasila tetap konsisten untuk melindungi menjaga mengamalkan Pancasila serta menjaga keistimewaan DIY," tegasnya.

Lebih lanjut Ketua Badan

Pengusaha Pemuda Pancasila DIY, Yuni Astuti menyatakan, agenda nyekar dengan mengajak generasi muda untuk menghormati jasa para pahlawan. "Generasi milenial seolah memiliki jarak dengan sejarah bangsa. Kami ajak anak-anak muda menghargai jasa para pahlawan. Momen Kesaktian Pancasila harus direnungkan bersama supaya nilai sejarah kebangsaan tetap solid," jelasnya. (R-4)-f

USAHA KULINER MASUK DALAM PEMANTAUAN

Penguatan 'Tracing' Antisipasi Muncul Kluster

YOGYA (KR) - Penguatan *tracing* masih menjadi fokus Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yoga guna mengantisipasi munculnya kluster baru. Salah satu yang tengah dilakukan ialah menyasar usaha kuliner di Kotabaru Gondokusuman yang sudah ditutup sementara sejak Selasa (29/9) lalu.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yoga Haryadi Suyuti, menjelaskan upaya *tracing* sangat membutuhkan kerja sama dari unsur masyarakat. "Bagi pihak yang sedang dilakukan *tracing* harus mengedepankan kejujuran. Kalau tidak kooperatif maka petugas akan kesulitan untuk melokalisasi. Padahal kita sangat mengantisipasi betul agar jangan sampai muncul kluster baru," urainya, Kamis (1/10).

Haryadi menilai, usaha kuliner juga masuk dalam pemantauan terkait potensi timbulnya kerumunan. Selama ini potensi kerumunan banyak identik terjadi di destinasi wisata maupun hiburan. Akan tetapi, usaha kuliner yang dipadati oleh pengunjung juga berpotensi muncul kerumunan. Apalagi jika setiap pengunjung tidak menerapkan protokol dengan baik, maka bisa menjadi celah penularan virus.

Oleh karena itu pihaknya sudah meminta satgas di wilayah agar pengawasan protokol semakin digencarkan. Begitu pula terhadap razia bagi masyarakat yang tidak menggunakan masker. "Kalau ada patroli itu bukan sanksinya yang kita cari tetapi bagaimana menggerakkan masyarakat agar tertib dalam menjalankan protokol," tandasnya.

Sementara Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yoga Heroe Poerwadi, menjelaskan temuan kasus positif Covid-19 di restoran mie kawasan Kotabaru berawal dari salah satu karyawannya di bagian dapur. Karyawan tersebut mengeluhkan kehilangan indera penciuman pada 15 September 2020. Saat

itu juga sudah tidak bekerja dan menjalani isolasi. Kemudian pada 25 September 2020 hasil swab keluar dengan konfirmasi positif.

Upaya *tracing* pun masih dilakukan oleh petugas puskesmas setempat. Pengelola restoran itu juga sudah menggelar *rapid test* terhadap 30 karyawannya. Hasilnya, empat orang di antaranya dinyatakan reaktif. Akan tetapi uji swab juga belum ditentukan sembari menunggu hasil *tracing*. Selama ini penerapan protokol di restoran itu juga dinilai sudah bagus. Namun setiap usaha yang menimbulkan interaksi banyak orang, diimbau mengajukan permohonan verifikasi ke Dinas Pariwisata Kota Yoga agar dapat dilakukan pemantauan. (Dhi)-f

Wujudkan Yoga Kota Layak Anak



KR-Mahar Prastivi

KPAI saat berada di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Kota Yogyakarta akhir tahun 2020 ini memiliki sejumlah rencana. Salah satunya membuat sebuah studi mendalam tentang penanganan kasus anak berdasarkan hukum secara komprehensif dan integratif dari berbagai sektor. Selain itu juga membuat rancangan buku panduan pemenuhan hak-hak anak.

Hal ini disampaikan Ketua KPAI Kota Yogyakarta Sylvi Dewajani saat silaturahmi di Redaksi *Kedaulatan Rakyat*, diterima Wapemred, Ronny Sugiantoro, Kamis (1/10). Bersama anggota KPAI kota Yoga lainnya seperti Sekretaris Bidang Studi Data dan Informasi Yumashfiah, Bendahara Bidang Studi Data dan Informasi Alfiah Munaryati, Bidang Sosialisasi dan Advokasi Ifa Aryani, Bidang Pengaduan dan Mediasi Siti Darojati dan Hari Mulyanto. Sylvi menerangkan, pihaknya juga berencana mengembangkan website KPAI kota Yogyakarta sebagai ajang informasi bagi masyarakat atas proses penanganan kasus pelanggaran hak anak.

Penyadaran dan sosialisasi proses perlindungan hak anak serta pengembangan peta masalah pelanggaran hak anak per Kelurahan dan kecamatan. "Kami berencana di sisa waktu di tahun 2020 ini untuk membangun sistem dan dokumen perlindungan anak," jelas Sylvi.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan KPAI Kota Yogyakarta, bisa mewujudkan Kota Yoga sebagai kota Layak Anak. Salah satunya dengan mendorong implementasi Perda nomor 1 tahun 2016 tentang kota layak anak. Mengawal pelaksanaan rencana aksi daerah secara terukur dalam upaya percepatan menuju kota Yogyakarta layak anak tahun 2022.

"Kami juga fokus pada isu-isu strategis seperti kasus bullying, kejahatan jalanan, pernikahan dini kehamilan pranikah perceraian dan berganti pasangan anak dan kasus hukum sehingga sistem perlindungan anak dikeluarkan oleh orang tua dan atau anggota keluarga belum terbangun secara massif," ungkap Sylvi. (Aha)-f

Pemuda Pancasila DIY Tabur Sejuta Bunga



KR-Juwintarto

Pemuda Pancasila tabur sejuta bunga di TMP Kusumanegara.

YOGYA (KR) - Memperingati 55 Tahun Kesaktian Pancasila, ratusan anggota Pemuda Pancasila DIY menggelar Tabur Sejuta Bunga untuk pahlawan di TMP Kusumanegara, Kamis (1/10). Dilanjutkan bakas pemberian tali asih pada petugas penjaga makam.

"Pemuda Pancasila rutin memberi penghormatan pada pahlawan. Pemberian tali asih intinya kita berbagi membahagiakan keluarga petugas TMP yang menjaga 24 jam tidak hanya menjaga fisik tapi juga roh para pahlawan yang menjadi teladan dalam perjuangan untuk bangsa," ungkap Ketua Majelis Pimpinan Wilayah (MPW) Pemuda Pancasila DIY, Fariad Jayen Soepardjan di sela kegiatan.

Fariad mengapresiasi antusiasme Ketua dari 5 MPC (Majelis Pimpinan Cabang) dan seluruh anggota dari 5 kabupaten/kota wilayah DIY dalam tabur sejuta bunga ini menunjukkan semangat patriotisme dan kecintaan pada tanah air dan bangsa. "Pemuda Pancasila tetap konsisten untuk melindungi menjaga mengamalkan Pancasila serta menjaga keistimewaan DIY," tegasnya.

Lebih lanjut Ketua Badan

Pengusaha Pemuda Pancasila DIY, Yuni Astuti menyatakan, agenda nyekar dengan mengajak generasi muda untuk menghormati jasa para pahlawan. "Generasi milenial seolah memiliki jarak dengan sejarah bangsa. Kami ajak anak-anak muda menghargai jasa para pahlawan. Momen Kesaktian Pancasila harus direnungkan bersama supaya nilai sejarah kebangsaan tetap solid," jelasnya. (R-4)-f

JSS DIPROYEKSIKAN BALAIKOTA DI DUNIA MAYA

2021, Tiap RW Terfasilitasi Wifi Publik

YOGYA (KR) - Program smart city di Kota Yoga ditargetkan berhasil terwujud sepenuhnya pada 2022 mendatang. Salah satu tahapannya ialah memfasilitasi wifi publik di tiap RW yang harus sudah terealisasi pada tahun depan.

Wakil Walikota Yoga Heroe Poerwadi, menjelaskan pengembangan infrastruktur yang berkaitan dengan akses internet masih terus dijadikan fokus. Hal ini karena program smart city penunjang utamanya ialah akses internet. "Kalau dari segi jangkauan, semua wilayah di Kota Yoga sudah terjangkau dengan internet. Tetapi untuk jaringan yang bisa diakses secara publik atau dengan cuma-cuma perlu kita siapkan di tiap RW," jelasnya usai menjalani evaluasi pro-

gram smart city, Kamis (1/10).

Hingga saat ini baru tersedia 136 titik lokasi wifi publik dari total 619 RW di Kota Yoga. Jumlah itu pun belum termasuk hasil CSR dari berbagai perusahaan yang memiliki kepedulian. Selama masa pandemi, keberadaan wifi publik banyak dimanfaatkan oleh warga untuk menunjang sistem pembelajaran daring.

Heroe menambahkan, semakin mudahnya akses warga dalam mengakses internet maka harapannya turut memudahkan aktivitas. Apalagi aplikasi Jogja Smart Service (JSS) diproyeksikan menjadi balai kota di dunia maya. "Jadi nanti semua layanan offline di balai kota, akan dimasukkan ke JSS. Makanya ketika infrastru-

ktur jaringan semuanya siap, maka seluruh warga kota idealnya segera mengunduh JSS," urainya.

Sementara Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yoga Tri Hastono, mengatakan total sudah ada 61.106 warga yang telah mengunduh aplikasi JSS. Modul layanan yang sudah bisa diakses melalui JSS pun sudah mencapai 54 modul. Bagi warga

yang tengah mengakses layanan perizinan bahkan bisa melakukan *tracking* sampai sejauh mana prosesnya. Begitu pula ketika izin sudah terbit, ada pemberitahuan secara otomatis melalui aplikasi JSS tersebut.

Tri Hastono memaparkan, pihaknya sudah berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri kaitannya untuk mensinergikan Nomor

Induk Kependudukan (NIK) dengan layanan yang ada dalam JSS. Sehingga begitu warga mengakses layanan dalam JSS, data pribadinya otomatis sudah tercatat.

"Pintu masuk utama JSS itu kan berbasis NIK. Itu nanti akan terpilah, mana yang penduduk kota dan bukan. Dari situ kepentingan data akan memudahkan pengguna," paparnya. (Dhi)-f

BBKB dan Inovasi Pelestarian Batik



KR-Isimewa

Dr Ir Doddy Rahadi MT didampingi Kepala BBKB dan Kepala Disperindag DIY memberikan penghargaan kepada pemenang.

YOGYA (KR) - Tanggal 2 Oktober telah ditetapkan Batik dalam daftar Intangible Cultural Heritage atau Warisan Budaya Tak Benda oleh Unesco. Dalam peringatan Hari Batik Nasional yang ke-11 kalinya, Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) yakni unit kerja dibawah Kementerian Perindustrian, berkewajiban turut andil dalam menjamin keberlangsungan batik yang dibanggakan bersama ini, baik dari perspektif warisan budaya maupun sebagai industri.

"Transformasi harus diupayakan agar selalu responsif terhadap setiap perubahan. Inovasi juga harus terus dikembangkan agar dapat mengoptimalkan kualitas pelayanan, tepat dalam merespons kebutuhan industri serta mengedepankan

daya saing untuk memastikan warisan adiluhung ini dapat terus dilestarikan," jelas Kepala Balai Besar Kerajinan Batik (BBKB), Ir Titik Purwati Widowati MP, Kamis (1/10).

Dalam hal penciptaan desain motif, imbuhnya BBKB mengkreasikan desain motif batik khas daerah dari seluruh nusantara. Eksplorasi dan pengembangan desain motif ini bertujuan untuk melestarikan batik Indonesia dan menyelaraskan dengan kearifan lokal daerah setempat, seperti motif Papua, Makasar, Palu, Bali, Nusa Tenggara Timur, Banten, Jember, Demak, Bengkulu, Kotawaringin Barat dan lainnya.

Sementara dalam rangka mendukung upaya regenerasi pembatik serta mencetak SDM industri batik yang kompeten,

BBKB memberikan pelatihan teknis membatik dan konsultasi teknologi batik. "Selain itu kami juga menghasilkan start up di bidang batik, kami berinovasi melalui kegiatan inkubasi *innovating Jogja!* yang sudah terselenggara selama 4 tahun terakhir," urainya.

Adapun prestasi yang diraih BBKB pada 2018 telah memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men PAN dan RB) dan pada tahun 2020 ini siap untuk dinilai sebagai Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Titik menambahkan dalam mendukung industri batik yang berwawasan lingkungan, BBKB mengedepankan pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam (SDA) lokal terbaru sebagai bahan bakunya, misalnya pengembangan pewarna alami batik yang bersumber dari aneka tanaman, bebatuan, alga, bahkan sisa limbah industri perkebunan seperti kulit buah kakao, cangkang kelapa sawit hingga limbah industri teh, serat alam non tekstil, kayu dan gerabah. (Aje)-f

HANYA 3 Hari Buruuuun... 2-4 OKTOBER 2020

DISC 30% VALUE REFILL

DISC 20% FILMA

DISC 25% MAMA LEMON

DETTOL BODY WASH Rp 29.570

FILMA Rp 23.500

SO KLIN LIQUID Rp 16.380

MAMA LEMON Rp 13.870

HARGA BELUM TERMASUK DISKON | SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288

JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254

JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797

JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990

JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612

mirotakampus @mirotakampus www.mirotakampus.com mirotakampus@yahoo.com